

Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal

Ni Putu Sriasih^{1*}, Made Arie Wahyuni²

^{1,2}Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja- Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July, 16 2020
Received in revised form
December, 11 2020
Accepted December, 13
2020
Available online December,
29 2020

Kata Kunci:

kemajuan teknologi, minat
investasi, modal minimal
investasi, pengetahuan
investasi.

Keywords:

*investment interest,
investment knowledge,
minimal investment capital,
technological progress.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan kuesioner sebagai instrument penelitian. Data yang dipergunakan merupakan data primer karena data didapatkan langsung dari jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh hasil 245 responden. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda di bantu dengan program *SPSS 20.0 for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X_1), modal minimal investasi (X_2) dan kemajuan teknologi (X_3) masing-masing berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of investment knowledge, minimum investment capital and technological advances on investment interest in the capital market. This study uses a quantitative approach. Data were collected using a questionnaire as a research instrument. The data used is primary data because data is obtained directly from respondents' answers to the statements contained in the questionnaire. The population in this study were all students of the S1 Accounting Study Program, Faculty of Economics, Ganesha University of Education. The sampling technique used purposive sampling method, so that 245 respondents were obtained. This study uses multiple linear regression analysis techniques assisted by the SPSS 20.0 for Windows program. The results of this study indicate that investment knowledge (X_1), minimum investment capital (X_2) and technological progress (X_3) each have a positive effect on the interest in investing in the capital market.

Copyright © Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi. All rights reserved.

* Corresponding author.

E-mail: putusriasih46@gmail.com (Ni Putu Sriasih)

1. Pendahuluan

Investasi merupakan suatu aktifitas penyesuaian dana ataupun harta yang ada saat ini dengan maksud mendapatkan manfaat yang lebih besar dimasa depan. Saham yang dibeli oleh investor pada saat ini diharapkan mampu menghasilkan keuntungan atas peningkatan harga saham atau dividen dimasa depan (Syahyunan, 2015). Dengan kehadiran Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007, pasar modal menjadi salah satu pilihan investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas (Suyanti dan Hadi 2019). Berbagai instrument keuangan diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya. Bursa Efek Indonesia sedang gencar mengincar mahasiswa sebagai investor karena mahasiswa merupakan kaum muda yang memiliki wawasan yang lebih terbuka serta siap terhadap hal-hal baru. Selain itu mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan saat perkuliahan. Mahasiswa menjadi salah satu modal untuk masa depan industri keuangan dipasar modal (Dewi, dkk, 2017).

Bursa Efek Indonesia dalam upaya memperkuat pasar melakukan pengoperasian sistem *online* salah satunya adalah *online trading*. Penerapan sistem online didorong oleh pesatnya perkembangan teknologi digital. Pada saat ini pasar modal telah menyediakan fasilitas *online trading* yang sangat memudahkan dan dapat diakses dimana saja. Bertransaksi dapat dilaksanakan diberbagai tempat dan dilaksanakan kapan saja dengan kehadiran fasilitas ini, sehingga memudahkan investor dalam mengambil keputusan (Tandio dan Widanaputra, 2016). Selain itu dalam usaha untuk mendorong investasi masyarakat di pasar modal, berkat kerjasama antara pemerintah dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pengelola penjualan efek di Indonesia menurunkan modal minimal dalam memulai investasi dengan meluncurkan program "Yuk Nabung Saham" (Latifah, 2019).

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 KSEI mencatat jumlah sebesar 2.409.075 SID, sedangkan pada tahun 2018 KSEI mencatat jumlah investor sebesar 1.613.165 SID. Jumlah tersebut merupakan jumlah SID terkonsolidasi yang terdiri dari investor Saham, Surat Utang, Reksa Dana, SBSN dan Efek lain yang tercatat di KSEI. Saat ini investor di Indonesia di dominasi oleh pria yaitu sebanyak (59,40%), dengan kisaran umur 21-30 tahun (44,31%), dengan kedudukan sebagai pegawai swasta (53,72%) dan pendidikan sarjana (48,42%).

Berkat kerjasama Bursa Efek Indonesia dengan perguruan tinggi dan juga perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga telah dapat dibangun sarana untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan juga mahasiswa yaitu galeri investasi. Galeri investasi menjadi modal dalam mencerdaskan bangsa dimasa mendatang. Galeri investasi dibangun dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan juga sosialisasi bagi kalangan akademik, media praktek bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh ketika perkuliahan berlangsung serta mendukung kegiatan penelitian. Pada tahun 2016 telah didirikan Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Seiring didirikannya galeri investasi, pada kenyataannya galeri investasi masih sepi pengunjung. Hal tersebut secara tidak langsung mengindikasikan bahwa minat investasi dari mahasiswa masih rendah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, beberapa mahasiswa program studi S1 Akuntansi yang berasal dari angkatan 2016 dan 2017 yang mana merupakan angkatan yang telah mendapatkan mata kuliah investasi dan pasar modal, mereka tertarik untuk ikut melakukan investasi namun karena mereka belum terlalu paham mengenai investasi terutama investasi saham sehingga mereka masih mengurungkan niat mereka. Dalam melakukan investasi sebagai seorang investor pasti akan membutuhkan dana. Dengan mayoritas mahasiswa merupakan seorang anak kos, mereka mengatakan bahwa, uang yang mereka dapatkan dari orang tua tidaklah banyak sehingga mereka harus berhati-hati dalam membelanjakan uang mereka.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan salah satu mahasiswa yang menjadi pengurus galeri investasi, ia mengatakan bahwa galeri investasi masih sepi pengunjung karena pengelola sendiri masih memiliki kesibukan di kegiatan lain dan juga kegiatan atau program yang dilaksanakan galeri investasi masih minim. Kemudian banyaknya bermunculan jenis investasi lain yang lebih mudah dalam pelaksanaannya dan tidak mengandung resiko yang tinggi turut mengambil alih minat dalam berinvestasi pada pasar modal. Berdasarkan pemaparan diatas adapun beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi minat berinvestasi yaitu pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan kemajuan teknologi.

Pada penelitian ini *theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana menjelaskan mengenai minat seseorang dapat diakibatkan oleh beberapa aspek, salah satunya yaitu *perceived behavioral control*. *Perceived behavioral control* didasarkan atas keyakinan individu terhadap ada atau tidaknya aspek pendukung atau penghalang seseorang untuk membentuk sebuah perilaku. Dalam hal ini Pengetahuan investasi menjadi bekal awal bagi calon investor untuk memasuki dunia investasi. Pengetahuan investasi merupakan suatu wawasan seseorang terhadap bagian dari investasi seperti pengetahuan dasar penilaian investasi, risiko, dan keuntungan investasi (Latifah, 2019). Dengan adanya pengetahuan akan tumbuh keyakinan seseorang dalam melakukan atau membentuk suatu perilaku. Modal minimal investasi

merupakan setoran atau modal yang harus dikeluarkan pada saat pembukaan rekening perdana di pasar modal (Latifah, 2019). Sebagai seorang investor dana pasti akan sangat dibutuhkan. Perusahaan sekuritas berlomba-lomba memberikan program promosi dalam upaya memudahkan dan menarik minat calon-calon investor. Apabila modal minimal yang ditentukan semakin rendah maka membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi. Begitu pula dengan kemajuan teknologi, dalam hal ini kemajuan teknologi sudah semakin pesat. Untuk melakukan transaksi sudah semakin mudah. Dibandingkan dengan dulu, untuk melakukan suatu transaksi pada saat ini sudah bisa dilakukan dengan hanya mengandalkan *smartphone* saja, yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Pada saat ini pasar modal telah menyediakan fasilitas *online trading* yang sangat memudahkan dan bisa diakses dimana saja. Bertransaksi dapat dilakukan diberbagai tempat, dan dilaksanakan kapan saja menggunakan perangkat yang terhubung dengan jaringan internet maka hanya sedikit waktu yang terkuras dan tidak akan mengganggu aktifitas lain

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri dari variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya yaitu penelitian kausal. Hubungan kausal adalah hubungan interelasi antara variabel dependen dengan independen. Seluruh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Dari seluruh populasi tersebut, sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut, adapun sampel yang diperoleh sebanyak 245 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner sebagai instrument penelitian. Data ini merupakan data primer karena data didapatkan langsung dari tanggapan responden atas pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa analisis yaitu uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 20.0 for windows*.

3. Hasil dan pembahasan

Berlandaskan hasil penyebaran kuesioner melalui google form didapatkan data dari 245 responden. Setelah data diperoleh kemudian data diuji dengan bantuan program SPSS versi 20.0. dan kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diuji. Adapun hasil dan pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
	(Constant)	8,285	1,810		4,579	0,000
1	X1	0,074	0,023	0,152	3,282	0,001
	X2	1,173	0,157	0,396	7,488	0,000
	X3	1,022	0,141	0,378	7,253	0,000

Sumber: Data Diolah (2020)

Berlandaskan pada tabel 1 diatas adapun hasil persamaan regresi yang didapat yaitu:

$$Y = 8,285 + 0,074X_1 + 1,173X_2 + 1,022X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi yang telah dirumuskan dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Konstanta sebesar 8,285 mengandung arti bahwa dengan mengesampingkan pengaruh besarnya pengetahuan investasi (X_1), modal minimal investasi (X_2) dan kemajuan teknologi (X_3) maka besarnya minat investasi sebesar 8,285. (2) Variabel pengetahuan investasi memiliki koefisien regresi dengan nilai sebesar 0,074.

Keadaan tersebut memiliki arti bahwa apabila terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan pada variable pengetahuan investasi (X_1) dengan anggapan variabel lain tetap, minat investasi meningkat sebesar 0,074. (3) Variabel modal minimal investasi (X_2) memiliki koefisien regresi dengan nilai sebesar 1,173. Keadaan tersebut mengandung arti bahwa apabila terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan pada variabel modal minimal investasi (X_2) dengan anggapan variabel lain tetap, minat investasi (Y) meningkat sebesar 1,173. (4) Variabel kemajuan teknologi (X_3) memiliki koefisien regresi dengan nilai sebesar 1,022. Keadaan tersebut mengandung arti bahwa apabila terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan pada variabel kemajuan teknologi (X_3) dengan anggapan variabel lain tetap, minat investasi (Y) meningkat sebesar 1,022.

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
	(Constant)	8,285	1,810		4,579	0,000
1	X1	0,074	0,023	0,152	3,282	0,001
	X2	1,173	0,157	0,396	7,488	0,000
	X3	1,022	0,141	0,378	7,253	0,000

Sumber: Data Diolah (2020)

Uji statistik t dilakukan untuk menerangkan seberapa besar variable independent pengetahuan investasi (X_1), modal minimal investasi (X_2) dan kemajuan teknologi (X_3) secara masing-masing mampu mempengaruhi variabel dependen minat berinvestasi (Y). Apabila variable independen memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat ditarik kesimpulan variable independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji statistic t didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi (X_1) yaitu sebesar 0,001 dan nilai t_{hitung} , sebesar 3,282 > t_{tabel} (1,969856) dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, variable pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Nilai signifikansi variable modal minimal investasi (X_2) yaitu sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 7,488 > t_{tabel} (1,969856) dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima, variable modal minimal investasi (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Nilai signifikansi variabel kemajuan teknologi (X_3) yaitu sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} , sebesar 7,253 > t_{tabel} (1,969856) dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima, variabel kemajuan teknologi (X_3) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,786 ^a	0,617	0,613	2,983

Sumber: Data Diolah (2020)

Berlandaskan pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R2*) memiliki nilai sebesar 0,613. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R2*) 0,613 atau 61,3% ini berarti variabel independen pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh terhadap minat investasi sebesar 61,3% sedangkan variabel lain diluar model regresi ini mempengaruhi minat investasi sebesar sisanya yaitu 38,7%.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Berlandaskan pada hasil uji pada tabel 2 diatas H_1 diterima, variable pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi menjadi bekal awal bagi calon investor untuk memasuki dunia investasi. Dengan adanya pengetahuan investasi yang dimiliki, seseorang akan semakin yakin untuk melakukan investasi karena mereka telah mengetahui apa saja keuntungan dan juga kerugian yang akan ditanggung akibat mengambil keputusan yang telah dilakukan. Pengetahuan investasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan calon investor dalam membuat suatu keputusan investasi, sehingga calon investor tidak terburu-buru dalam pengambilan keputusan. Dalam *theory of planned behavior* disebutkan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi minat adalah *perceived*

behavioral control. *Perceived behavioral control* didasarkan atas keyakinan individu terhadap ada atau tidaknya aspek pendukung atau penghalang seseorang untuk membentuk sebuah perilaku. Keyakinan dapat bersumber pada pengetahuan dan informasi yang diperoleh baik dari orang lain atau proses belajar di bangku sekolah.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian Marbun (2019) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Winantyo (2017) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Berlandaskan pada hasil uji pada tabel 2 di atas H_2 diterima, variable modal minimal investasi (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Adanya penurunan modal minimal investasi menjadi sebuah faktor pendukung bagi para calon investor yang ingin berinvestasi namun dengan modal yang masih sedikit. Secara teori dalam pengaruhnya terhadap minat investasi modal minimal menjadi daya tarik tersendiri karena dengan adanya hal tersebut semua lapisan masyarakat dapat membentuk keyakinan bahwa investasi tidak hanya dapat dilakukan dengan mengandalkan modal yang besar. Modal minimal yang ditentukan semakin rendah maka hal tersebut dapat membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Salma (2019) menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Berlandaskan pada hasil uji pada tabel 2 di atas H_3 diterima, variabel kemajuan teknologi (X_3) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Perkembangan teknologi memudahkan perusahaan berhubungan dengan investor. Dengan adanya teknologi yang semakin maju segala informasi dapat diakses melalui media internet pada masing-masing *smartphone* yang dimiliki. Bertransaksi dapat dilakukan diberbagai tempat, dan dilaksanakan kapan saja menggunakan perangkat yang terhubung dengan jaringan internet maka hanya sedikit waktu yang terkuras dan tidak akan mengganggu aktifitas lain sehingga minat untuk dapat berinvestasi semakin tinggi. Sesuai dengan *theory of planned behavior* disebutkan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi minat adalah *perceived behavioral control*. *Perceived behavioral control* didasarkan atas keyakinan individu terhadap ada atau tidaknya aspek pendukung atau penghalang seseorang untuk membentuk sebuah perilaku. Kemajuan teknologi dalam hal sebagai faktor pendukung dimana suatu aktifitas dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Cahya dan Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Salma (2019) menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif pada minat berinvestasi mahasiswa.

4. Simpulan dan saran

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana berarti secara sendiri-sendiri pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut menyatakan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh adanya pengetahuan investasi dari para investor, dimana dengan adanya pengetahuan yang matang minat untuk melaksanakan investasi akan semakin meningkat. Minat investasi juga didorong dengan adanya modal minimal investasi. Hal tersebut membuka peluang bagi calon investor yang memiliki dana terbatas untuk ikut melaksanakan investasi. Kemajuan teknologi juga ikut mendorong minat untuk melaksanakan investasi. Dimana dengan adanya kemajuan teknologi segala informasi dapat diakses dan didapat dengan mudah serta transaksi dapat dilakukan diberbagai tempat dan dilaksanakan kapan saja.

Dari berbagai pemaparan di atas adapun saran yang dapat disampaikan yaitu bagi pihak pengelola galeri investasi dalam mendukung edukasi bagi calon investor hendaknya menggiatkan lagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti seminar, sekolah pasar modal dan lain sebagainya. Bagi peneliti selanjutnya sekiranya dapat memasukkan atau mencari variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi minat

investasi. Kemudian diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kembali proses pengumpulan data. Terakhir, peneliti selanjutnya dapat memperluas lagi populasi penelitian.

Daftar Rujukan

- Cahya, Bayu Tri dan W. N. A. K (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2). 192-207.
- Dewi, N. N. S. R. T, Adnantara, K. F. dan Asana, G. H. S (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2). 173-190.
- Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah Ump). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri.
- Marbun, M. BR. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE MIKROSKIL). Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salma, K. M. (2019). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Return Ekspektasian, Preferensi Resiko, Kemajuan Teknologi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yayasan Keluarga Pahlawan Negara).
- Suyanti, E dan Hadi. N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(2).
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Tandio, T dan Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3).
- Winantyo, Aloysius Gonzaga Hastya. 2017. Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. Universitas Sanata Dharma.